



Promosi dan Edukasi Dapat Porsi Lebih

YOGYA (KR) - Upaya promosi dan edukasi mengenai kesehatan mendapat porsi lebih besar dibanding penanganan penyakit. Hal ini lantaran kasus penyakit degeneratif mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Tidak hanya menjangkiti usia tua, melainkan sudah menjamah usia produktif. Oleh karena itu, jika tidak segera diantisipasi maka berpotensi terjadi ledakan penyakit hingga berdampak pada beban anggaran pemerintah. "Sejalan dengan pemba-

ngunan kesehatan, maka yang dikedepankan saat ini ialah upaya yang bersifat promotif dan edukatif. Kami sedang gencar promosi kesehatan kepada anak-anak," jelas Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya dr Vita Yulia Kisworini MKes saat meluncurkan gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), di Balaikota Yogya, Kamis (15/9).

Sasaran gerakan PHBS tersebut, imbuh Vita, ialah para siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman



KR-Ardhi Wahdah

Pelepasan burung menandai peluncuran gerakan PHBS.

Kanak-kanak (TK). Pasalnya, PHBS sangat penting ditanamkan sejak usia dini supaya kelak mampu menjadi gaya hidup ketika dewasa.

Dengan begitu, mata rantai laju penyakit degeneratif di Indonesia bisa diputus.

Lantaran yang menjadi sasaran ialah anak-anak, ma-

ka dibutuhkan strategi yang berbeda. Terutama dengan mengedepankan media yang menarik dan bersifat permainan. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005